

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Fisika sebagai salah satu pelajaran eksakta merupakan bidang ilmu yang menuntut adanya pemahaman konsep untuk memahami suatu konsep yang lebih kompleks, siswa harus menguasai konsep yang sederhana terlebih dahulu. Bila siswa telah menguasai konsep dengan baik, maka hasil belajarnya pun akan baik.

Observasi yang dilakukan di SMPN 8 Bandar Lampung kelas VII G tahun pelajaran 2010/2011 pada mata pelajaran fisika menunjukkan bahwa aktivitas dan hasil belajar siswa belum sesuai dengan KKM. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata ujian mid semester ganjil tahun pelajaran 2010/2011 siswa kelas VII G adalah 61,28 (hanya 53,85% siswa yang mencapai ketentuan belajar dan terdapat kesenjangan sebesar 46,15%). Ini menunjukkan hasil belajar siswa relatif rendah dan belum mencapai kriteria ideal ketuntasan belajar, karena KKM yang ditentukan adalah 70.

Faktor yang diduga sebagai penyebab kurang sesuainya nilai yang dihasilkan oleh siswa, diantaranya siswa kurang termotivasi untuk belajar fisika, mereka merasa agak bosan ketika pembelajaran fisika berlangsung.

Hal tersebut dapat terjadi karena beberapa faktor, seperti guru jarang menggunakan alat peraga, dan siswa tidak dibimbing secara langsung untuk menggunakan alat peraga tersebut dan strategi yang digunakan guru kurang tepat. Selain itu, siswa juga kurang memahami manfaat ilmu yang dipelajarinya dalam kehidupan sehari-hari.

Oleh karena itu perlu adanya pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar dan aktivitas belajar siswa pada pelajaran fisika. Pembelajaran ini diharapkan dapat membangkitkan peran aktif siswa di dalam pembelajaran.

Salah satu pembelajaran yang menarik dan siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran tersebut adalah dengan pendekatan kontekstual, yaitu pembelajaran yang menghubungkan isi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari. Siswa juga dibimbing untuk mengonstruksi sendiri pengetahuan gurunya, melakukan diskusi dan belajar kelompok dengan siswa lain. Pembelajaran juga dikaitkan dengan dunia nyata, dengan demikian diharapkan siswa dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar fisika siswa.

1.2 Rumusan Masalah

- (1) Bagaimanakah peningkatan aktivitas siswa melalui pembelajaran dengan pendekatan kontekstual pada materi pokok gerak?
- (2) Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa melalui pembelajaran dengan pendekatan kontekstual pada materi pokok gerak?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan :

- (1) Peningkatan aktivitas siswa melalui pembelajaran dengan pendekatan kontekstual pada materi pokok gerak .
- (2) Peningkatan hasil belajar siswa melalui pembelajaran dengan pendekatan kontekstual pada materi pokok gerak

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian tindakan ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan rangkuman :

a. Bagi siswa :

1. Meningkatkan hasil belajar,
2. Meningkatkan aktivitas belajar,
3. Melatih siswa mengembangkan keterampilan seperti bertanya dan menyampaikan ide,
4. Memahami penerapan fisika dalam kehidupan sehari-hari.

b. Bagi guru peneliti :

1. Menambah wawasan guru terutama dalam metode pembelajaran
2. Memberi sumbangan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran fisika

c. Bagi sekolah :

Diharapkan penelitian tindakan kelas ini dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas sekolah.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah :

- (1) Penelitian dilakukan pada siswa kelas VII G di SMPN 8 Bandar Lampung tahun pelajaran 2010 / 2011.
- (2) Materi pelajaran yang diberikan adalah materi pokok gerak.
- (3) Pendekatan kontekstual adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dan situasi dunia nyata dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat, warga negara dan tenaga kerja. Pada tahapan melakukan pemikiran yang sebenarnya (*Authentic Assesment*)
- (4) Aktivitas siswa adalah kegiatan yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, yaitu aktivitas fisik, meliputi aspek perilaku siswa yang relevan dengan kegiatan pembelajaran. Siswa dikatakan aktif apabila siswa tidak melakukan hal yang tidak relevan dengan kegiatan pembelajaran. Seperti mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
- (5) Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui proses pembelajaran. Dalam penelitian ini, hasil belajar ditunjukkan oleh penilaian yang dilakukan terhadap siswa, yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.